

**HUBUNGAN MINAT BERWIRAUSAHA DENGAN HASIL BELAJAR MATA
PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN SISWA KELAS XI PROGRAM STUDI KEAHLIAN
TEKNIK KETENAGALISTRIKAN DI SMK NEGERI 1 PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi PersyaratanMemperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu(S1) di jurusan teknik elektro
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**ROZA FIRDAUS
2006/74058**

PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO

**JURUSAN TEKNIK ELEKTRO
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

ABSTRAK

Roza Firdaus : Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XI Program Studi Keahlian Teknik Ketenagalistrikan di SMK Negeri 1 Padang. Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. Pembimbing : (1) Drs. Bustamam (2) Drs. Sukardi, MT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan minat berwirausaha siswa kelas XI program studi keahlian teknik ketenagalistrikan dengan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan di SMK N 1 Padang. Metode Penelitian bersifat deskriptif, korelasional, yaitu bertujuan untuk memperoleh informasi tentang suatu gejala pada saat penelitian dilaksanakan.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI program studi keahlian teknik ketenagalistrikan di SMK Negeri 1 Padang yang berjumlah 51 orang. Sampel yang diambil dengan menggunakan teknik total sampling yaitu seluruh populasi dijadikan sampel.

Hipotesis yang diajukan : terdapat hubungan yang positif antara minat berwirausaha dengan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI program studi keahlian teknik ketenagalistrikan di SMK 1 Padang.

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket untuk variabel minat berwirausaha siswa. Teknik analisa yang digunakan adalah korelasi sederhana dengan taraf signifikan = 5%. Berdasarkan penelitian ini diperoleh harga $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $11,29 > 1,671$ dengan taraf signifikan 5 %.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat berwirausaha dengan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI program studi keahlian teknik ketenagalistrikan di SMK N 1 Padang.

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah, bila diinginkan hasil belajar siswa yang lebih baik dalam mata pelajaran kewirausahaan, maka perlu dikembangkan minat berwirausaha siswa, khususnya pada mata pelajaran produktif.

KATA PENGANTAR

Asalam Wr.Wb

Bismillahirrahmanirrahim

Penulis mengucapkan rasa syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-NYA kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Salam beriring salam semoga dilimpahkan buat junjungan kita yakni nabi besar Muhammad SAW karena beliau telah memberikan petunjuk kepada kita semua sehingga kita bisa selamat di dunia maupun di akhirat nantinya.

Skripsi ini merupakan laporan hasil penelitian penulis yang ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar keserjanaan. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI Program Studi Keahlian Teknik Ketenagalistrikan di SMK Negeri 1 Padang . Penelitian ini penulis lakukan karena mengingat masih banyaknya lulusan SMK yang tidak bekerja dan hanya mencari pekerjaan dengan orang lain (hanya melamar kerja), dimana seharusnya tamatan SMK mampu berusaha mandiri (yang lebih dikenal dengan berwirausaha). Hal ini dikarenakan siswa SMK telah diberikan keterampilan dan pengetahuan yang berkaitan dengan dunia usaha nantinya, seperti keterampilan produktif dari pelajaran produktif dan keterampilan/ sikap wirausaha dari mata pelajaran kewirausahaan. Skripsi ini penulis beri judul **“Hubungan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Program Studi Keahlian Teknik Ketenagalistrikan dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Padang”**.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Ganefri, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (Dekan FT UNP)
2. Bapak Drs. Aswardi, MT, selaku ketua jurusan elektro di FT UNP
3. Bapak Drs. Bustamam , selaku dosen pembimbing I
4. Bapak Drs.Sukardi, MT, selaku dosen pembimbing II
5. Bapak Drs. Syofrizal,MT, selaku Kepala Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Padang (Kepala SMK Negeri 1 Padang)
6. Bapak Drs. Mardanus, selaku WAKA Kurikulum di SMK Negeri 1 Padang
7. Bapak Drs. Tarmizi, selaku Kepala Program studi teknik ketenagalistrikan di SMK Negeri 1 Padang
8. Bapak Sahfalefi, S.Pd,Mpd selaku guru mata pelajaran produktif di SMK Negeri 1 Padang
9. Ibuk Darwati, S.Pd, selaku ketua mata pelajaran kewirausahaan di SMK Negeri 1 Padang.
10. Teman-teman yang telah memotivasi dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis dengan segala kerendahan hati dan dengan tangan terbuka bersedia menerima saran-saran dan kritik yang bersifat membangun. Akhir kata penulis sampaikan, semoga skripsi ini bermanfaat dan berguna untuk kita semua, amiin.

Padang, Agustus 2010

Roza Firdaus

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi masalah	5
C. Batasan masalah	6
D. Rumusan masalah	6
E. Tujuan penelitian	7
F. Manfaat penelitian	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	8
1. Minat berwirausaha	8
2. Hubungan minat berwirausaha dengan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan	16
3. Mata pelajaran kewirausahaan	18
4. Hasil belajar	21
B. Kerangka berpikir	25

C. Hipotesis	25
--------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	26
B. Defenisi operasional	26
C. Populasi dan sampel	27
D. Variabel dan data	28
E. Teknik pengumpulan data	28
F. Instrumen penelitian	29
G. Uji coba instrumen penelitian	32
H. Teknik analisis data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi data	37
B. Analisis data	40
C. Pembahasan	46

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	48
B. Saran	49

DAFTAR PUSTAKA	50
-----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN	53
------------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket penelitian	53
2. Tabel uji coba validitas angket	57
3. Tabel analisis reliabilitas angket	59
4. Data Penelitian.....	61
5. Pengolahan data	63
8. Uji pesaratan analisis	68
9. Tabel distribusi t	75
10. Tabel distribusi chi -kuadrat.....	76
11. Tabel distribusi f	77
12. Surat izin penelitian	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar jawaban setiap pernyataan berdasarkan sifatnya	30
2. Kisi-kisi instrumen penelitian	31
4. Distribusi frekuensi skor minat siswa untuk berwirausaha.....	37
3. Distribusi frekuensi nilai hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan	39
5. Rangkuman uji linieritas	43
6. Hasil uji t	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka konseptual	25
3. Histogram skor minat siswa untuk berwirausahaan	38
2. Histogram nilai hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan	40

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan bertambah pesatnya jumlah penduduk di Indonesia dalam era globalisasi dan industrialisasi dewasa ini menimbulkan banyak permasalahan, salah satunya adalah menyempitnya lapangan pekerjaan. Kesempatan kerja dengan orang yang mencari kerja lebih banyak orang yang ingin mencari kerja, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja. Akibatnya jumlah pengangguran semakin besar yang berdampak pada kondisi perekonomian di Indonesia. Belakangan ini juga semakin banyak perusahaan-perusahaan yang mengurangi jumlah pekerjanya sehingga pengangguran pun semakin bertambah. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2002 menyebutkan bahwa tingkat pengangguran terbuka di Indonesia berada pada 9,06 % atau sekitar 9.132.104 jiwa. Masih menurut BPS dalam Gatra (2008) menyatakan bahwa “ tingkat pengangguran terbuka di Indonesia pada Februari 2007 masih berada di angka 9.75 % (10.55 juta jiwa) dari total angkatan kerja yang ada di negeri ini.

Agar masalah pengangguran di atas teratasi, maka diperlukan usaha peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pendidikan. Dalam pasal 3 Undang–Undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU RI No 20 Thn 2003 Tentang SPN) dijelaskan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam

rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, serta bertanggung jawab.

Peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dengan pengembangan wirausaha akan sangat membantu mempercepat pertumbuhan ekonomi atau mengurangi pengangguran. Dengan pengembangan minat siswa untuk berwirausaha diharapkan tumbuh manusia-manusia wirausaha yang mampu menjalankan peran dan fungsinya sebagai motor pertumbuhan ekonomi yang mampu melihat ke depan dan berani menghadapi tantangan.

Apabila orang tersebut mempunyai minat untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri (berwirausaha) yaitu dengan bekerja sesuai keterampilan dan pengetahuan yang dimiliki, maka tidak usah mengandalkan untuk mendapatkan pekerjaan dari orang lain atau bekerja pada instansi pemerintah. Persaingan yang akan terus meningkat merupakan tantangan yang harus dihadapi bagi seorang wirausaha, tentunya dengan berbagai sarana dan pelayanan yang baik dengan tujuan agar dapat mengembangkan keberhasilan usahanya. Kekuatan untuk mencapai kemajuan adalah kemauan yang keras dan tidak mudah menyerah pada keadaan apapun resikonya.

SMK Negeri 1 Padang merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan menyiapkan peserta didiknya untuk menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan tertentu. Bagi lulusan SMK Negeri 1 Padang khusus siswa kelas XI program studi keahlian teknik ketenagalistrikan telah dibekali pengetahuan tentang berwirausaha yang

dipelajari dalam mata pelajaran kewirausahaan dan juga berbagai keterampilan dibidang tertentu, hendaknya berani untuk menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

Mata pelajaran kewirausahaan merupakan salah satu ciri muatan yang dibelajarkan pada kurikulum SMK Negeri 1 Padang sekarang ini. Dengan diajarkannya mata pelajaran kewirausahaan maka akan semakin menambah pengetahuan siswa tentang kewirausahaan. Hal ini diharapkan akan semakin menumbuhkan minat siswa untuk berwirausaha. Dengan diajarkannya mata pelajaran kewirausahaan ini diharapkan siswa akan merasa punya kecintaan terhadap dunia wirausaha, sebagaimana dinyatakan dalam <http://www.deshion.com/artikel/bisnis/83-mengapa-harus-menunggu-jika-bisa-mulai-sekarang.html> diakses 2010 Modal utama dari sebuah usaha adalah "rasa senang". Kita perlu menyenangi bisnis yang kita terjuni. Tanpa rasa cinta pada apa yang akan kita kerjakan, akan mudah bagi kita untuk menyerah ketika harus menghadapi berbagai masalah dan kendala yang menghadang. Seperti ibaratnya orang yang sedang jatuh cinta, ke gunung pun kita ikut, ke lembah kita turut, menyebrangi lautan bukan masalah, ke bulan (jika perlu) kita jalani juga. Ini menunjukkan bahwa jika kita sudah jatuh cinta pada sebuah usaha, maka masalah, halangan dan hambatan tidak akan mematahkan semangat kita untuk terus berjuang meraih sukses

Dengan adanya rasa senang terhadap sesuatu maka siswa akan bersungguh melakukan sesuatu dan bersungguh sungguh jaga dalam mempelajari mata pelajaran kewirausahaan dan juga akan berpengaruh

terhadap hasil belajarnya. Dengan demikian maka minat berwirausaha siswa kelas XI program studi keahlian teknik ketenagalistrikan SMK Negeri 1 Padang harus ditumbuh kembangkan.

Slameto (1995:180) mengatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh, minat itu timbul karena ada ketertarikan pada sesuatu, tanpa harus punya usaha dahulu, tetapi apabila minatnya sudah tekat maka seseorang akan berusaha untuk mencapai apa yang diinginkan itu. Jadi yang dimaksud minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdikari atau berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta belajar dari kegagalan.

Pelaksanaan pembelajaran di SMK N 1 Padang masih bersifat teoritis, sehingga siswa belum terlihat minatnya dalam berwirausaha. Dalam hal ini peran guru khususnya guru mata pelajaran kewirausahaan sangat diharapkan sehingga minat siswa berwirausaha meningkat. Untuk meningkatkan minat siswa dapat dilakukan semacam pelatihan wirausaha ataupun dengan mengadakan seminar-seminar dengan mengundang pemateri yang sukses dibidang wirausaha sehingga akan bertambah minat siswa dalam mempelajari hal-hal yang menyangkut dengan kewirausahaan. Pengetahuan yang diperoleh pada saat melaksanakan pelajaran kewirausahaan maupun pelatihan, seminar yang dilakukan secara tidak langsung dapat mempercepat transisi siswa dari sekolah ke wirausaha, mata pelajaran kewirausahaan selain mempelajari cara

berwirausaha juga belajar bagaimana cara mencari peluang usaha yang relevan dengan bakat dan minatnya.

Pengetahuan dalam hal ini adalah pengetahuan yang didapat setelah mempelajari matapelajaran kewirausahaan, pengetahuan inilah yang akan menentukan minat siswa untuk berwirausaha. Minat siswa berwirausaha diharapkan akan berhubungan terhadap Prestasi dalam belajar mata pelajaran kewirausahaan. Prestasi dalam belajar yang didapat dan dipahami dengan baik akan memungkinkan tingginya minat berwirausaha, sebaliknya siswa yang prestasi belajarnya rendah memungkinkan juga rendahnya minat berwirausaha,

Sedangkan belajar menurut Muhibbin (2005:65), adalah “tahap perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif”. jadi minat berwirausaha tersebut akan timbul dengan baik jika sebelumnya siswa sudah dibekali ilmu kewirausahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian dengan judul **Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa kelas XI Program Studi Keahlian Teknik Ketenagalistrikan di SMK Negeri 1 Padang**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka masalah di atas dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Terbatasnya lapangan kerja menyebabkan terjadinya pengangguran.

2. Dengan minat berwirausaha siswa diharapkan dapat memotivasi siswa sehingga hasil belajarnya bagus.
3. Apabila minat siswa bagus akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya.
4. Seberapa besar hubungan antara minat berwirausaha dengan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI program studi keahlian teknik ketenagalistrikan di SMK Negeri 1 Padang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka yang penulis teliti adalah Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Hasil belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan siswa kelas XI program studi keahlian teknik ketenagalistrikan di SMK Negeri 1 Padang terdiri dari dua local yaitu TITL A dan TITL B sebanyak 51 orang siswa .

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa besar minat berwirausaha siswa kelas XI program studi keahlian teknik ketenagalistrikan di SMK Negeri 1 Padang?
2. Bagaimanakah Hubungan antara minat berwirausaha dengan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI program studi keahlian teknik ketenagalistrikan di SMK Negeri Padang?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui minat berwirausaha siswa kelas XI program studi keahlian teknik ketenagalistrikan di SMK Negeri 1 Padang.
2. Untuk mengetahui besarnya hubungan yang terdapat antara minat berwirausaha dengan hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI program studi keahlian teknik ketenagalistrikan di SMK Negeri 1 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai informasi dan masukan bagi :

1. Guru mata pelajaran kewirausahaan di SMK N 1 Padang agar memotivasi para siswa untuk melakukan kegiatan usaha mandiri atau berwirausaha sehingga minat siswa untuk berwirausaha tumbuh di dalam dirinya.
2. Sekolah SMKN 1 Padang agar meningkatkan pemahaman dan kompetensi para guru sehingga lulusan SMK N 1 Padang mempunyai keterampilan–keterampilan yang dibutuhkan oleh dunia industri dan mampu bekerja mandiri.
3. Para peneliti lain sebagai pengembangan wawasan keilmuan dibidang kewirausahaan.